

**PERENCANAAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK
MENCAPAI ASPEK PERKEMBANGAN YANG OPTIMAL**

Fitri Ayu Fatmawati¹, Andi Rahmad Rahim², Nurul Qomariyah³

¹Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik.

²Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik.

³Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik.

Email : faikhul3@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Telah Di laksanakan di Desa Wotansari Kec. Balong Panggang Kab. Gresik Pelaksanaan Pengabdian selama 13 Minggu dari bulan 26 Juli 2019 sampai 16 October 2019, Tujuan dari Pengabdian Yaitu, Perencanaan Bimnbingan Belajar Untuk Mencapai Aspek Perkembangan yang Optimal di TK DARMA WANITA Wotansari, Sebagian Siswa Masih Perlu Penanganan Dalam Bidang Pendidikan Yang Mana Jauh Di Banding Teman-Teman Yang Ada Di Kelompok A1 Sehingga Harapan Kami, Semua Kelompok A1 Dapat Menerima Pembelajaran Secara Optimal di dalam Membantu Perencanaan Bimbingan Belajar Untuk Anak Kelompok A1 Bisa Mengaktualisasikan Ilmu Yang Kami Peroleh Dari Perkuliahan Jurusan PIAUD, Sehingga Sekolah dan Wali Murid Merasakan Perubahan Yang Bisa Dirasakan Secara Positif, Sehingga Bimbingan Belajar Dirasa Penting Dan Membantu Bagi Orang Tua Serta di Sambut Baik Oleh Masyarakat Sekitar

Kata Kunci : Bimbingan Belajar Desa WotanSari.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia Pendidikan Khususnya Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan Pondasi Awal Dari Pendidikan Atau Jenjang Nantinya Yang Akan Mereka Tempoh Dari Situlah Peran Guru Dan Orang Tua Harus Bersinergi Untuk Saling Melengkapi Dan Dari Pihak Langsung Yaitu Siswa.

Sejauh Ini Pendidikan Anak Usia Dini Memang Dianggap Biasa Saja (hanya sekolah Tk) Namun Sesuai Perkembangan Jaman, Sekolah Tk Sekarang Lebih Baik Dan Lebih Trendi Dengan Program – Program Unggulan Misal , Drumband,Puncak tema,Dan extra-extra Lainnya Serta Menkjamurnya Bimbingan Di luar Sekolah

Mengapa Kami Ingin Memberi Bimbingan Kepada Siswa Tk Darma Wanita Desa Wotansari (bukan bimbingan calistung) Bimbingan Yang Kami Berikan Kepada Siswa Di Tk Darma Wanita Desa Wotansari Menekankan Bimbingan Pada Bagaimana Belajar Sambil Bermain,Dan Bermain Seraya Belajar (secara menyenangkan).

Kami Memberi Bimbingan Belajar Pada Kelompok Anak A1 Yaitu Afan Afin Haki Karena Mereka Ternyata Waktu Usia 3 Sampai 4 Tahun Tidak Masuk Kelompok Bermain Jadi Perkembangan Motorik Halus,Kognitif,Sosial Emosional Masih Lebih Baik Dari Mereka Yang Satu Kelas, Karna Kurangnya Bimbingan Orang Tua Serta Lingkungan Dan Tidak Ada Kemauan Dari Diri Pribadi Anak Yang Mendukung, Sehingga Siswa Tersebut Tertinggal Dari Teman-Temannya Harapan Kami Memberikan Stimulus Setidaknya Mereka Tau, Bukan Kami Ingin Memberi Bimbingan Seperti Calistung Namun Setidaknya Membantu Dan Memberi Stimulasi Kepada Mereka Agar Dalam Pembelajaran Didalam Kelas Bisa Terlaksana Dan Setidaknya Tidak Sampai Tertinggal Dari Teman-Temannya Serta Bisa Beradaptasi Dengan Sosial Lingkungan sekolah.

Yaitu Dengan Bimbingan Bagaimana Cara Memegang Pensil Dan Krayon, Karna Selama Yang Kami Tau Disekolah, Mereka Belum Mampu Memegang Pensil Dan Kroyon Dengan Dengan Benar, Jadi Hasil Tulisan, Coretan Serta Warna Belum Terbentuk (dibanding teman-teman yang lain), Sebaliknya Teman-Teman Yang Lain Sudah Mampu Dan Bhkan Ada Yang Sudah Sangat-Sangat Mampu Dari Mewarnai Gambar, Tulisan, Coretan, Sehingga Kami Mencoba Untuk Membantu Dalam Bimbingan Belajar, Dimana Awalnya Sangat Sulit Bagaimana Cara Memegang Pensil, Krayon tersebut Kami Berharap Mereka Dapat Mengikuti

Bimbingan Atau Stimulus Yang Kami Berikan Dengan Kasih Sayang Serta Kesabaran Yakin Bahwa Mereka Pasti Bisa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Maka Yang Menjadi Pokok Permasalahan Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimana Memberikan Bimbingan Secara Optimal Kepada Siswa Yang Belum Mampu, Di Tk Darma Wanita Desa.

C. Tujuan

Program Bimbingan Belajar Di Tk Darma Wanita Desa Wotansari Bertujuan Untuk Membantu Siswa Yang Belum Mampu Secara Optimal, Dengan Harapan Aspek Perkembangan Lebih Baik Lagi Di Tk Darma Wanita Desa Wotansari.

2. METODE

Pengabdian dunia pendidikan haruslah kita kedepankan apalagi dunia anak-anak (TK) karena mereka pondasi dan bibit-bibit generasi yang nantinya akan membawa Indonesia/ pendidikan yang lebih baik lagi sehingga apabila di dalam lembaga ada siswa yang kurang mampu maka kita wajib membantu kesulitan mereka dan orang tua. Agar orang tua dan siswa dapat belajar secara optimal.

Kegiatan bimbingan belajar ini tidak sama seperti bimbingan seperti calistung, namun bimbingan lebih menitik beratkan pada bagaimana siswa dapat melakukan cara memegang pensil dan krayon dengan benar sehingga siswa tidak kesulitan menebali garis, mewarnai gambar.

A. Waktu dan tempat

Program bimbingan dilakukan di TK Darmawanita Desa Wotan Sari untuk membantu para siswa yang masih belum mampu sehingga pembelajaran di dalam kelas bisa optimal. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan di sekolah tepatnya di kelas pada Hari Sabtu 12 Oktober 2019. Kami tidak memberatkan dan menekan mereka dan membebani siswa. Bimbingan ini bersifat FUN namun mengena pada apa yang dituju dan bermanfaat pada siswa dan orang tua dan dapat berkontribusi dengan baik dan positif.

B. Pemecahan Masalah

Pada masa sekarang orang tua menginginkan anak belajar secara instan, cepat tanpa melihat kekurangan dan usia anak. Para orang tua mengikuti trend bahwa TK harus bisa Calistung dan ada privat, dll. Justru menjadi beban bagi anak-anak, yang terkadang orang tua

belum mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak mereka. Yang diinginkan hanyalah bisa membaca dan menulis justru pemahaman mereka itu salah. Bahwa pendidikan anak usia dini itu bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain. Dengan adanya bimbingan belajar, kami memberi pengetahuan kepada orang tua murid bahwa belajar di TK itu tidak seperti di SD yang sudah bisa Calistung.

Sesungguhnya bila orang tua tau bila anaknya masih belum mampu belajar sesuai dengan usianya berikan pendidikan yang sesuai dengan usianya. Jangan beranggapan kalau di TK sudah pasti bisa Calistung tanpa memahami kekurangan pada anak. Pemberian bimbingan belajar bagi siswa yang belum mampu dalam mewarnai gambar dan menebali serta menulis. Mengubah mind set mereka bahwa ada tahapan-tahapan siswa atau anak sehingga bisa masuk di TK dengan belajar di POS, PAUD, Kelompok bermain, dan belajar di rumah. Dengan demikian kesulitan-kesulitan siswa dapat teratasi. Sedangkan siswa yang sudah telanjur belum mampu memegang pensil dan krayon dengan benar, maka kami memberi bimbingan belajar dengan menstimulus agar sensor motorik bisa secara optimal. Setelah siswa diberi bimbingan dan stimulus hasilnya dapat dirasakan oleh orang tua dan siswa meski tidak signifikan, namun ada perubahan belum mampu menjadi mampu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian bimbingan ini dapat dirasakan hasilnya pada siswa dan orang tua. Dan itu tidak membutuhkan biaya namun kesabaran, keuletan serta doa dan latihan maka siswa bisa memegang pensil dan krayon dengan benar. Serta perbendaharaan kata dan rasa percaya diri anak bisa dirasakan dan itu sudah terlihat pada saat pembelajaran dan bermain bersama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN TEMATIK UMG Kelompok I di Desa Wotan Sari, Kecamatan Balong Panggang, Kabupaten Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sebelum adanya bimbingan dan pemberian stimulus siswa TK Desa Wotan Sari Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik, siswa tersebut belum bisa memegang pensil dengan benar.
- Siswa terisolir dengan teman-temannya (minder)

- Belum mampu menyebut dan mengenal angka
- Orang tua belum mengetahui kekurangan anaknya.
- Dengan adanya bimbingan dan stimulus membantu siswa belajar secara optimal.

B. Saran

- Saran yang bisa diberikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan wali murid agar siswa belajar dengan optimal dengan langkah-langkah dan stimulus dengan benar dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Usia Dini.
- Perlu koordinasi kepada pihak-pihak terkait baik individu atau yang lain sehingga program kerja dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra. (2013). *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. (2003). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer*. Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa*. Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.
- Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste*. International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.